

Persepsi Kelompok Ternak Barokah Terhadap Pembuatan Silase Rumput Odot (*Pennisetum Purpureum* Cv.Mott) Sebagai Pakan Alternatif Ternak Kambing Di Desa Borobudur Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang

Perception Of Barokah Livestock Group On The Making Of Muscle Grass Silage As Alternative Feed For Goats In Borobudur Village, Borobudur District Magelang Regency

¹Chelso Javario, ²Nurdayati, ³Dias Aprita Dewi

^{1,2,3} Pogram Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan
Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan
Jl. Magelang Kopeng Km 7 Tegalrejo Magelang Jawa Tengah

¹E-mail : chelsojavario121@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang pada tanggal 28 Maret sampai dengan 31 Mei 2022. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi kelompok ternak Barokah dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi kelompok ternak Barokah pada pembuatan silase rumput odot di Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode sampel jenuh dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Alat yang digunakan ialah kuesioner sebanyak 20 soal, variabel pertama yang dikaji yaitu persepsi kelompok ternak Barokah dilihat dari karakteristik inovasi yaitu keuntungan relatif, kesesuaian, kerumitan, ketercobaan, dan keterlihatan. Kemudian dianalisis dengan metode deskriptif menggunakan skala likert. Variabel kedua yaitu faktor-faktor yang diduga berpengaruh pada persepsi kelompok ternak Barokah yang kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh ialah keuntungan relatif sebesar 571, kesesuaian 509, kerumitan 586, ketercobaan 330, dan keterlihatan 357 dengan total skor 2.937 dengan kategori setuju. Berdasarkan hasil uji analisis statistik regresi linear berganda, terdapat pengaruh sangat signifikan ($P < 0,01$) secara simultan antara variabel independen yaitu X1, X2, X3, dan X4 dengan persepsi responden. Berdasarkan uji t variabel pengalaman beternak dan intensitas penyuluhan berpengaruh secara signifikan ($P < 0,05$) namun umur dan tingkat pendidikan berpengaruh secara tidak signifikan ($P > 0,05$) terhadap persepsi responden.

Kata Kunci: Persepsi, Silase, Rumput Odot, Kambing, Kelompok Ternak

ABSTRACT

This reaserch was carried out in Borobudur Village, Borobudur District, Magelang Regency on March 28 to May 31, 2022. This study aims to determine the perception of the Barokah livestock group and the factors that influence the perception of the Barokah livestock group in making odot grass silage in the village. Borobudur, Borobudur District, Magelang Regency. Sampling was carried out using the saturated sample method with a total of 30 respondents. The tool used is a questionnaire with 20 questions, the first variable to be studied is the perception of the Barokah livestock group seen from the characteristics of innovation, namely relative advantage, suitability, complexity, trialability, and visibility. Then analyzed by descriptive method using Likert scale. The second variable is the factors that are thought to have an effect on the perception of the Barokah cattle group which were then analyzed using multiple linear regression statistical analysis. The results obtained are a relative advantage of 571, conformity 509, complexity 586, trialability 330, and visibility 357 with a total score of 2,937 in the good category. Based on the results of the statistical analysis of multiple linear regression, and there is a very significant effect ($P < 0.01$) simultaneously between the independent variables, namely X_1 , X_2 , X_3 , and X_4 with respondents' perceptions. Meanwhile, on respondents' perceptions, the experience of raising livestock and the intensity of counseling had a significant effect ($P < 0.05$) but age and education level did significantly not affect ($P > 0.05$) on respondents' perceptions.

Keywords: Perception, Silage, Odot Grass, Goat, Cattle Group

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Desa Borobudur merupakan salah satu dari 20 desa di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Desa Borobudur menjadi wilayah yang memiliki potensi peternakan yang bagus sebagai salah satu desa penghasil bibit unggulan yaitu ternak kambing Peranakan Etawa dan Jawarandu yang berada di wilayah Kabupaten Magelang, dalam hal ini untuk populasi ternak kambing yang berada di desa tersebut sebanyak 832 ekor. Hal ini tentu menjadi suatu bentuk pelengkap dalam berjalannya usahatani yang berbasis pertanian organik yang menjadi program pemerintah dalam mendukung perkembangan pertanian organik yang ada di Indonesia.

Pakan adalah salah satu kebutuhan yang paling penting dalam usaha Kelompok Ternak Barokahan ruminansia. Pakan inilah yang

memenuhi kebutuhan hidup akan ternak itu sendiri. Sehingga ketersediaan pakan harus selalu terjaga. Pakan yang umum diberikan pada ternak kambing adalah rerumputan atau hijauan, dedak dan vitamin atau suplemen tambahan. Masalah kelangkaan pakan dapat menurunkan produktivitas ternak. Penyediaan pakan berkualitas dapat dilakukan dengan pemberian rumput lapang dan dapat juga dengan memanfaatkan berbagai limbah pertanian.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis memilih kelompok Ternak Barokah, Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur dalam melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul “Persepsi Kelompok Ternak Terhadap Pembuatan Silase Rumput Odot (pennisetum cv.Mott) di Desa Borobudur Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang “. Penulis memilih judul tersebut karena penulis ingin mengetahui pengaruh persepsi

kelompok ternak Barokah terhadap pembuatan silase rumput odot sebagai pakan alternatif ternak kambing.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya persepsi kelompok ternak Barokah terhadap pembuatan silase rumput odot sebagai pakan alternatif ternak kambing.
2. Belum diketahuinya faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat persepsi kelompok ternak Barokah terhadap pembuatan silase rumput odot sebagai pakan alternatif ternak kambing.

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas sebagai berikut :

1. Mengetahui persepsi kelompok ternak Barokah terhadap pembuatan silase rumput rumput odot sebagai pakan alternatif ternak kambing.
2. Mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat persepsi kelompok ternak Barokah dalam pembuatan silase rumput odot sebagai pakan alternatif ternak kambing.

TINJAUAN PUSTAKA

Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses penginderaan yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses ini tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak dapat

lepas dari proses penginderaan merupakan proses pendahuluan dari proses persepsi (Walgito, 2010).

Pembuatan Silase Rumput Odot Sebagai Pakan Alternatif Ternak Kambing

Silase merupakan awetan hijauan yang disimpan dalam silo yang tertutup rapat dan kedap udara. Kondisi anaerob tersebut akan mempercepat pertumbuhan bakteri anaerob untuk membentuk asam laktat. Bahan pakan yang diawetkan berupa tanaman hijauan, limbah industri pertanian, serta bahan pakan alami lainnya dengan kadar air pada tingkat tertentu (Mugiwati, 2013).

Pembuatan silase sudah dikenal lama dan berkembang di negara yang beriklim subtropis. Prinsip pembuatan silase adalah fermentasi hijauan oleh mikroba yang banyak menghasilkan asam laktat. Mikroba yang paling dominan adalah golongan bakteri asam laktat homofermentatif yang mampu melakukan fermentasi dalam keadaan aerob sampai anaerob. Asam laktat yang dihasilkan selama proses fermentasi akan berperan sebagai zat pengawet sehingga dapat mencegah pertumbuhan mikroorganisme pembusuk. Tingginya kadar air dan rendahnya karbohidrat terlarut dari air hijauan yang dipotong segar menyebabkan rendahnya kualitas fermentasi (Ridwan, dkk., 2005)

Alur Pikir

mengukur pengaruh persepsi peternak (umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak dan intensitas penyuluhan) terhadap pembuatan silase rumput odot (*pennisetum cv.Mott*). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Soekartawi (2008) menjelaskan bahwa terdapat dua bagian karakteristik peternak yang mempengaruhi dalam mengelola usaha tani, diantaranya yaitu

karakteristik internal meliputi umur, tingkat pendidikan, lama pengalaman berusahatani dan intensitas penyuluhan. Berdasarkan penguraian diatas maka skema kerangka berpikir dalam pengkajian penyuluhan yang digunakan sebagai penugasan akhir digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang dibuat maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga persepsi Kelompok Ternak Barokah kambing dalam pembuatan silase rumput odot sebagai pakan alternatif adalah sangat baik.
2. Diduga terdapat faktor – faktor yang berpengaruh terhadap persepsi kelompok ternak Barokah (umur, pendidikan, pengalaman beternak dan intensitas penyuluhan) dalam pembuatan silase rumput odot

sebagai pakan alternatif ternak kambing.

METODOLOGI

Waktu dan Tempat

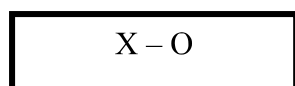
Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada 28 Maret sampai 31 Mei 2022 di Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.

Objek Penelitian

Objek yang diamati adalah respons peternak terhadap inovasi deteksi kebuntingan sapi perah metode penyakoti menggunakan biji kacang hijau, serta materi/inovasi yang akan digunakan dalam kegiatan pengkajian dan penyuluhan disampaikan melalui *power point* dan folder. Untuk pelaksanaan kegiatan pendekatan kelompok dilakukan dengan teknik ceramah, diskusi dan demonstrasi serta faktor-faktor internal seperti umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak dan intensitas penyuluhan yang mempengaruhi respons.

Desain Penelitian

Desain pengkajian yang akan dilaksanakan yaitu dengan menggunakan desain tipe *one-shot case study*. Pelaksanaan dalam kajian ini yaitu dengan melakukan penyuluhan bertujuan untuk memberikan stimulus/rangsangan kepada responden yang kemudian dicari persepsi kelompok ternak Barokah terhadap materi penyuluhan tersebut, pengambilan data responden dengan wawancara langsung menggunakan alat berupa kuisisioner yang berisi karakteristik inovasi meliputi lima aspek yaitu Keuntungan relatif, kesesuaian inovasi, tingkat kerumitan inovasi, mudah tidaknya inovasi tersebut dicobakan, mudah tidaknya inovasi tersebut diamati.



Gambar 2. *One-Shot Case Study*

Keterangan :

X = Treatment

O = Observation

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan dalam kegiatan

penyuluhan, populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok ternak Barokah yang ada di Desa Borobudur berjumlah 30 orang. Sedangkan pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *sampling* jenuh dengan memberikan kriteria apabila subjek kurang dari 100 unit (orang), maka diambil semua penelitian ini merupakan penelitian populasi. Sehingga sampel yang digunakan yaitu anggota kelompok ternak Barokah di Desa Borobudur sebanyak 30 orang.

Sumber Data

Data dan sumber data yang akan digunakan dalam pengkajian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Data Primer

Data primer dikumpulkan dengan metode wawancara dan observasi menggunakan kuesioner dengan cara responden mengisi blanko kuesioner yang telah disediakan. Sumber data primer yang digunakan dalam pengkajian ini berasal dari sampel yang telah ditentukan yaitu 30 anggota kelompok ternak Barokah di Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.

Data Sekunder

Data tersebut meliputi Monografi Desa Borobudur, terkait dengan keadaan wilayah, kependudukan, keadaan petani maupun peternak, serta perekonomian masyarakat Desa Borobudur. Data tersebut diambil melalui Balai Desa Borobudur dan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Borobudur berupa Program Penyuluhan Pertanian Desa Borobudur

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data primer dengan wawancara, observasi, kuesioner, dokumentasi dan pencatatan langsung secara pendekatan individu

melalui metode pertemuan dan anjongsana di kelompok ternak Borobudur Desa Borobudur Kecamatan Borobudur. Teknik pengumpulan data sekunder dibantu dengan penggunaan alat-alat PRA (*Participatory Rural Appraisal*) dalam pengalihan informasi-informasi yang diperlukan. Data-data yang dapat diperoleh menggunakan kuesioner terdiri dari data diri, responden, dan jawaban responden terhadap kuesioner yang diajukan. Metode yang digunakan dalam pengambilan data yaitu pencatatan sumber-sumber informasi baik dari pustaka maupun dari instansi terkait yang berhubungan dengan kajian

Uji Validitas dan Realibilitas

Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut mempunyai faktor atau item dengan harga korelasi ($r \geq 0,30$) (Sugiyono, 2010). Hasil uji validitas kuesioner menunjukkan bahwa dari 19 pertanyaan dinyatakan valid secara keseluruhan.

Azwar (2003) menyatakan tingkat reliabilitas instrumen dengan metode *Alpha Cronbach* yang diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0-1. Hasil dari uji reliabilitas pada kajian menunjukan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,923, hasil uji reliabilitas masuk dalam kategori sangat tinggi.

Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah analisis deskriptif yaitu teknik analisis data dengan hanya mendeskripsikan saja atau menggambarkan data-data yang telah dikumpulkan. Biasanya data yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram maupun gambar.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk menguji lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel

terikat. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dihitung menggunakan komputer dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 20.

Definisi Operasional

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini ditanda dengan simbol (Y) yaitu persepsi kelompok ternak Barokah terhadap pembuatan silase rumput odot sebagai pakan alternatif ternak kambing di Desa Borobudur Kecamatan Borobudur.

Variabel Independen (X)

Variabel independen disebut juga variabel bebas merupakan variabel penjelas atau penentu (Suryana, 2010). Adapun variabel independen yang digunakan dalam kegiatan penelitian antara lain umur (X_1), tingkat pendidikan (X_2), pengalaman beternak (X_3) dan intensitas penyuluhan (X_4).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Kelompok Ternak Berdasarkan Keuntungan Relatif

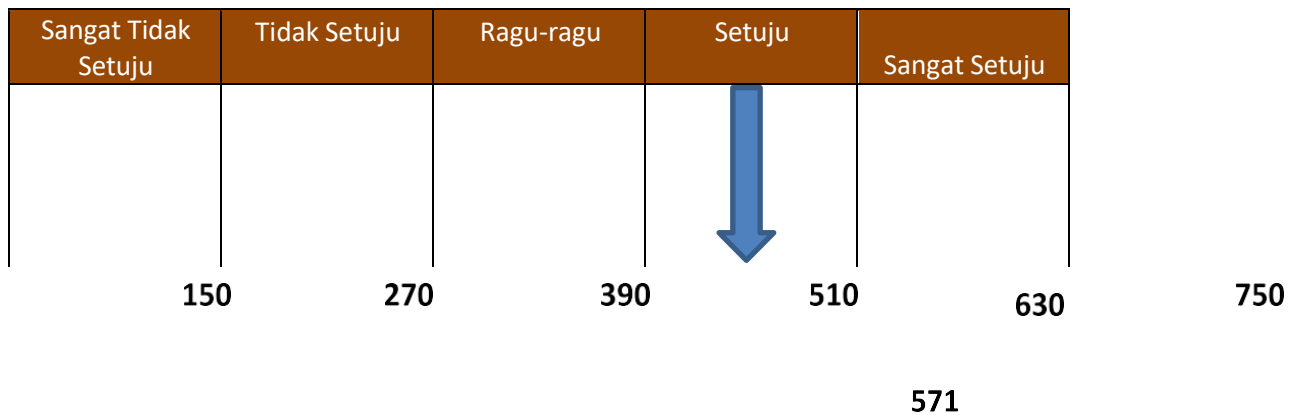
Menyajikan bahwa sebagian besar persepsi terhadap penggunaan rumput odot dalam pembuatan silase pakan menggunakan rumput odot dalam aspek keuntungan relatif memiliki kategori setuju yaitu sebanyak 23 orang (76,68).

Hasil kategori setuju pada kelompok ternak Barokah dalam aspek keuntungan relatif diperoleh dari persepsi kelompok ternak Barokah yang mengetahui manfaat inovasi pembuatan silase rumput odot sebagai pakan alternatif ternak kambing. Pembuatan silase dapat memberikan keuntungan kepada kelompok ternak Barokah, penggunaan rumput odot dalam pembuatan silase pakan ternak secara baik dapat memberikan keuntungan pada kelompok ternak Barokah utamanya untuk mengefisienkan waktu

dan lama pembuatan. Selain itu, keuntungan relatif dari penggunaan dalam pembuatan silase rumput odot antara lain yaitu dapat menghemat tenaga kerja karena tidak usah repot-repot memotong rumput untuk pakan ternak kambing, dapat menghemat

waktu dan dapat menghasilkan kualitas silase yang baik (pH, Warna, dan Bau)

Pengkategorian aspek keuntungan relatif tersaji dalam gambar sebagai berikut :



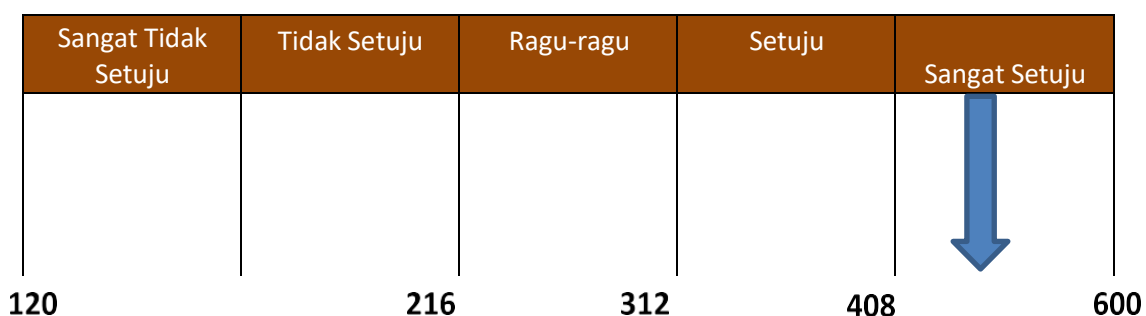
Gambar 3. Garis Kontinum Berdasarkan Keuntungan Relatif

Berdasarkan Aspek Kesesuaian

Kelompok ternak Barokah memiliki kategori setuju dalam aspek kesesuaian yaitu sebanyak 28 orang (73,68). kategori sangat setuju pada kelompok ternak dalam aspek kesesuaian diperoleh dari persepsi kelompok ternak yang mengetahui kesesuaian pada pembuatan silase pakan ternak dari rumput odot yaitu adanya keselarasan antara pembuatan silase pakan ternak menggunakan rumput odot dengan kebutuhan kelompok ternak Barokah khususnya

kambing untuk mengatasi permasalahan usaha yaitu hijauan rumput odot yang belum optimal dan kelompok ternak Barokah belum tahu cara pembuatan silase pakan. Pembuatan silase rumput odot sebagai pakan ternak kambing ini merupakan salah satu inovasi ramah lingkungan, ekonomis, bahan bakunya mudah didapatkan dan prosedur pembuatan mudah diterapkan sesuai dengan potensi yang ada di sekitar wilayah tersebut.

Pengkategorian aspek kesesuaian relatif tersaji dalam gambar sebagai berikut :



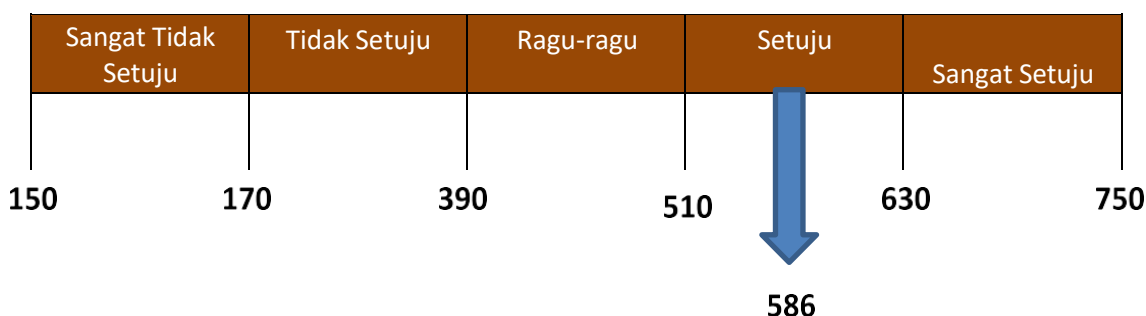
Gambar 4. Garis Kontinum Berdasarkan Aspek Kesesuaian

Berdasarkan Aspek Kerumitan

Kelompok ternak Barokah memiliki kategori setuju dalam aspek kerumitan yaitu sebanyak 17 orang (56,66). Aspek kerumitan ini meliputi alat dan bahan yang digunakan dalam proses

pembuatan silase pakan dari dari rumput odot dengan menggunakan bahan molase mudah untuk didapatkan, serta prosedur pembuatannya juga mudah untuk dilakukan oleh masyarakat/peternak.

Pengkategorian aspek keuntungan kerumitan sebagai berikut :



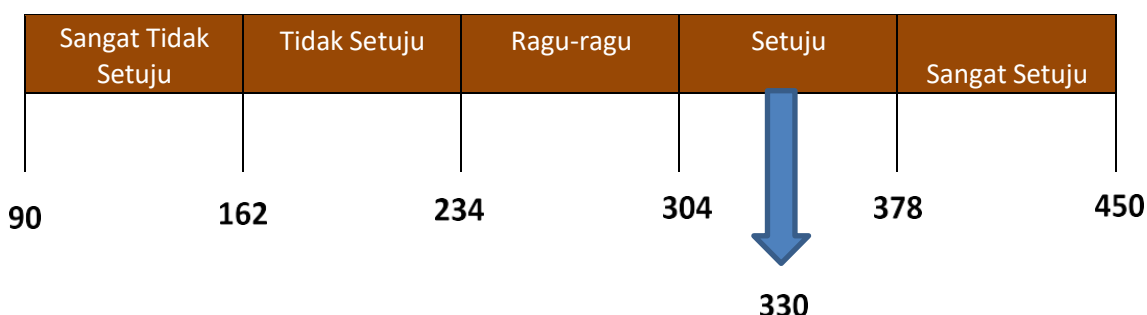
Gambar 5. Garis Kontinum Berdasarkan Aspek Kerumitan

Berdasarkan Keseluruhan Aspek Mudah Dicoba

Kelompok ternak Barokah beranggapan bahwa untuk pembuatan silase rumput odot tidak sulit untuk dilakukan asalkan sesuai dengan

prosedur, hanya saja pada pemasukkan hasil silase ke dalam drum dengan sistem anaerob belum maksimal.

Pengkategorian aspek Mudah Dicoba tersaji dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 6. Garis Kontinum Berdasarkan Keseluruhan Aspek Mudah Di Coba

Berdasarkan Keseluruhan Aspek Mudah Di Amati

Aspek dapat diamati dalam pembuatan silase pakan ternak adalah proses pembuatan silase rumput odot

sebagai pakan ternak kambing mudah dilihat hasilnya.

Pengaruh Karakteristik Peternak

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju
	162	234		



Terhadap Persepsi

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik menunjukkan distribusi data normal, tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, dan tidak terjadi multikolinearitas

357

		Coefficient			
		304		378	450
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	52.990	3.691		14.355	.000
Umur	.017	.057	.044	.294	.771
1 Pendidikan	-.368	.657	-.081	-.560	.580
Pengalaman Beternak	.251	.071	.512	3.535	.002
Intensitas Penyuluhan	1.296	.441	.437	2.941	.007

Persamaan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 52,990 + 0,017X_1 + 0,368X_2 + 0,251X_3 + 1,296X_4$$

penyuluhan (X4) menyebabkan kenaikan pada persepsi kelompok ternak (Y).

Dari persamaan regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel pendidikan (X2) yaitu -0,368 memiliki korelasi negatif, variabel umur (X1) yaitu 0,17 variabel pengalaman beternak (X3) yaitu 0,251 dan intensitas penyuluhan (X4) yaitu 1,296 ketiganya memiliki korelasi positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari empat variabel bebas (X) dengan variabel persepsi kelompok ternak Barokah (Y) satu diantaranya memiliki pengaruh yang tidak searah, artinya setiap kenaikan variabel pendidikan (X2) menyebabkan penurunan pada persepsi kelompok ternak (Y), sedangkan untuk variabel umur (X1), pengalaman beternak (X3) dan intensitas

Pengaruh Simultan

Dari hasil uji F dapat diketahui nilai sig. yaitu sebesar 0,000 atau ($P < 0,01$) dan nilai Fhitung $>$ Ftabel yaitu sebesar ($9,261 > 2,65$) sehingga dapat disimpulkan bahwa umur (X1), pendidikan (X2) pengalaman beternak (X3), dan intensitas penyuluhan (X4) secara bersama-sama /simultan berpengaruh sangat signifikan terhadap persepsi responden (Y).

Pengaruh Parsial

Umur (X₁)

Variabel umur berpengaruh tidak signifikan terhadap persepsi kelompok ternak Barokah mengenai pembuatan silase rumput odot sebagai pakan alternatif ternak kambing. Tingkat umur dalam uji T menunjukkan memiliki nilai sig 0,771 ($P>0,05$).

Pendidikan (X₂)

Tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap persepsi kelompok ternak Barokah mengenai pembuatan silase rumput odot sebagai pakan alternatif ternak kambing. Tingkat pendidikan dalam uji T menunjukkan 0,580 ($P>0,05$).

Pengalaman Beternak (X₃)

Pengalaman beternak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kelompok ternak barokah mengenai pembuatan silase untuk meningkatkan pengalaman beternak anggota kelompok ternak. Pengalaman beternak terhadap persepsi dikarenakan pengalaman beternak pada penghitungan uji T memiliki nilai sig 0,002 ($P<0,05$). Besarnya pengaruh pengalaman beternak terhadap persepsi kelompok ternak Barokah adalah 0,251 artinya apabila pengalaman beternak meningkat 1% maka persepsi responden akan meningkat 25,1%.

Intensitas Penyuluhan (X₄)

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa intensitas penyuluhan berpengaruh signifikan 0,007 ($P<0,05$) besarnya pengaruh terhadap intensitas penyuluhan terhadap persepsi kelompok ternak Barokah adalah 1,296 artinya apabila intensitas penyuluhan meningkat 1% maka persepsi responden akan meningkat 129,6%.

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Persepsi kelompok ternak Barokah terhadap penggunaan rumput odot dalam pembuatan silase pakan alternatif ternak kambing yaitu kategori setuju dengan total perolehan nilai 2.353. yang terdiri dari nilai aspek keuntungan relatif pada kategori setuju, aspek kesesuaian pada kategori setuju, aspek kerumitan pada kategori setuju, aspek dapat dicoba pada kategori setuju dan aspek mudah diamati pada kategori setuju.
2. Berdasarkan hasil uji F (secara simultan) bahwa variabel umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak, dan intensitas penyuluhan berpengaruh sangat signifikan 0,000 ($P<0,01$) terhadap persepsi kelompok ternak. Berdasarkan hasil uji t (secara parsial) yaitu umur (X₁) dan tingkat pendidikan (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi ($P>0,05$). Pengalaman beternak (X₃) dan intensitas penyuluhan (X₄) berpengaruh signifikan terhadap persepsi ($P<0,05$).

Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah kegiatan penyuluhan ini dilakukan yaitu perlu diadakan pengkajian lebih lanjut mengenai faktor internal selain umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak dan intensitas penyuluhan yang mempengaruhi pengaruh peningkatan persepsi. Selain itu sebaiknya dilakukan pembinaan atau pendampingan dari pihak penyuluhan maupun instansi terkait agar kelompok ternak dapat menerapkan inovasi mengenai pembuatan silase rumput odot sebagai alternatif ternak kambing.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

DAFTAR PUSTAKA

- Anjalani, R., Silitonga, L., dan Astuti, M. H. 2017. Kualitas Silase Rumput Gajah yang Diberi Tepung Umb Talas Sebagai Aditif Silase. Jurnal Ilmu Hewani Tropika. Diakses 10 Maret 2022
- Anshari, M. 2013. Hubungan Antara Persepsi Peserta Diklat Terhadap Penyelenggaraan Program Pendidikan dan Pelatihan. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. Diakses 03 Maret 2022
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hendayana. 2014. Persepsi dan Adopsi Teknologi. Litbang, Pertanian. Diakses 10 Maret 2022
- Peraturan Menteri Pertanian No. 47 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian, Jakarta
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV
- Wati, S. W. Mashudi. Irsyammawati, A. 2018. Kualitas Silase Rumput Odot (Pennisetum Purpureum cv. mott) Dengan Penambahan Lactobacillus Plantarum dan Molasses pada Waktu Inkubasi yang Berbeda. Jurnal Nutrisi Ternak Tropis. 1(1): 45 – 53.